

**PERAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA YOGYAKARTA DALAM MENCEGAH
DAN MENAGGULANGI BENCANA KEBAKARAN DI KOTA YOGYAKARTA PADA
TAHUN 2017**

Citra Puspita Dewi¹*

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan
Brawijaya, Bantul, DIY, 55183, Indonesia.

citrapid@gmail.com

Rahmawati Husein² Eko Priyo Purnomo³

Lecturer at the Department of Governmental Studies and a fellow at Jusuf Kalla's School of
Government (JKSG)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

amahusein@umy.ac.id, eko@umy.ac.uk

SINOPSIS

Kebakaran dapat terjadi pada siapa saja, dimana saja dan kapan saja tanpa bisa diprediksi kejadiannya. Pada tahun 2015, kerugian dari kebakaran di DIY mencapai Total Rp2,04 Miliar. Angka kebakaran di Indonesia masih sangat tinggi, dibandingkan tingkat kebakaran yang terjadi di luar negeri. Penyebabnya dari segi fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai, serta kurangnya kemampuan personil pemadam kebakaran. Hal ini dapat mempengaruhi terhambatnya proses pelayanan (Adelberty, 2014). Masalah kebakaran yang terjadi memerlukan perhatian terhadap 2 aspek pokok yakni aspek pencegahan dan penanggulangan.

Terdapat beberapa pendapat terkait peran pemerintah. Dalam hal ini dikhususkan Peran Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini, menggunakan teori dari Kuncoro (2004:113) yang mengemukakan peran pemerintah mencakup peran-peran wirausaha (entrepreneur), koordinator, fasilitator dan stimulator. Dalam menjalankan peran wirausaha, Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta sebagai bagian dari pemerintah daerah menjalankan suatu usaha bisnis dengan memanfaatkan tanah dan bangunan untuk tujuan yang bersifat ekonomi. Hal ini diwujudkan dengan penyewaan alat pemadam kebakaran. Dalam peran koordinator, perannya adalah sebagai pembuat strategi dan koordinasi dengan pihak lain. Hal ini diwujudkan dengan pengawasan, pemberian bimbingan dan melaksanakan koordinasi, kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya. Sebagai fasilitator, peran Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta bertindak sebagai penyedia fasilitas pencegahan dan penanggulangan kebakaran, perbaikan lingkungan, dan perbaikan prosedur. Hal ini diwujudkan dengan membangun infrastruktur damkar, penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran. Sebagai stimulator, peran Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta melakukan usaha-usaha khusus dalam pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Hal ini diwujudkan dengan: peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan pengelolaan sarana prasarana kebakaran.

Kata kunci : Peran Pemerintah, Dinas Kebakaran, Kota Yogyakarta

SYNOPSIS

Fires can happen to anyone, anywhere and anytime without being predicted. In 2015, losses from fires in DIY totaled Rp2.04 billion. The number of fires in Indonesia is still high, compared to the level of fires that occurred abroad. The cause is in terms of inadequate facilities and infrastructure, and the lack of ability of firefighters. This can affect the obstruction of the service process (Adelberty, 2014). Fires problems that occur require attention to 2 main aspects, namely aspects of prevention and mitigation.

There are several opinions related to the role of the government. In this case, the role of the Yogyakarta Fire Department is specified. In this study, using a theory from Kuncoro (2004: 113) which suggests the role of government includes the roles of entrepreneurs, coordinators, facilitators and stimulators. In carrying out the role of entrepreneurship, the Yogyakarta City Fire Service as part of the local government runs a business by utilizing land and buildings for economic purposes. This is realized by leasing fire extinguishers. In the coordinating role, the role is as a strategy maker and coordination with other parties. This is realized by supervision, providing guidance and coordinating, collaborating with relevant agencies and other institutions. As a facilitator, the role of the Yogyakarta City Fire Department acts as a provider of fires prevention and prevention facilities, environmental improvements, and procedure improvements. This is realized by building fire infrastructure, education and fire hazard education. As a stimulator, the role of the Yogyakarta City Fire Service made special efforts in the prevention and prevention of fire disasters. This is realized by: increasing the capacity of apparatus resources and managing fire infrastructure.

Keywords: The Role of the Government, the Fire Service, the City of Yogyakarta